

KONTRIBUSI ORGANISASI TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DAN KESIAPAN PROFESIONAL MAHASISWA

Siti Khodijah

STIKes Mitra RIA Husada Jakarta, Indonesia
Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
snmadiya@gmail.com

Siti Nurajizah

Pendidikan Agama Islam FAI UNISMA, Indonesia
nurazizah.sna27@gmail.com

Irham

Pendidikan Agama Islam FAI UNISMA, Indonesia
irham@unismabekasi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kontribusi organisasi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kegiatan organisasi di perguruan tinggi dapat membentuk karakter dan mempersiapkan mahasiswa untuk dunia profesional. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi dalam organisasi mahasiswa memberikan dampak positif terhadap pengembangan soft skills seperti kerja tim, kepemimpinan, dan komunikasi efektif, yang esensial untuk keberhasilan profesional. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya organisasi mahasiswa dalam ekosistem pendidikan tinggi, tidak hanya sebagai wadah kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pendidikan karakter dan persiapan profesional mahasiswa. Saran untuk institusi pendidikan adalah untuk meningkatkan dukungan dan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa guna memaksimalkan kontribusi mereka terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional.

Kata kunci : Organisasi, Pendidikan karakter, Kesiapan Profesional.

Abstract

This study explores the contribution of organizations to the character education and professional readiness of students. Utilizing a qualitative method, it delves into how student organization activities at universities shape character and prepare students for the professional world. The findings indicate that participation in student organizations positively impacts the development of soft skills such as teamwork, leadership, and effective communication, essential for professional success. This research sheds light on the importance of student organizations within the higher education ecosystem, not just as extracurricular activity hubs but also as strategic partners in character education and student professional preparation. It suggests educational institutions enhance support and collaboration with student organizations to maximize their contribution to character education and professional readiness.

Keywords: Organization, character education, professional readiness.



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa merupakan dua aspek penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.¹ Kontribusi organisasi dalam hal ini dapat menjadi faktor kunci yang memengaruhi perkembangan karakter dan persiapan profesional mahasiswa.²

Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler memiliki manfaat dalam penguatan kemampuan berfikir, kemampuan komunikasi, kemampuan interpersonal, dan kepercayaan diri.³ Perubahan yang terjadi di dunia saat ini sangatlah cepat, baik dari aspek teknologi, pendidikan, politik, hukum, sosial, maupun ekonomi.⁴ Tentu hal ini akan berakibat pada perubahan tatanan dunia. Disisi lain tatanan-tatanan baru yang menjadi alternatif dalam menciptakan sistem worldwide yang lebih baik belum terbentuk. Seperti halnya dampak dan pengaruh yang disebabkan oleh globalisasi. Hal tersebut tentu akan mengakibatkan lemahnya nilai-nilai sosial kemasyarakatan.⁵

Mahasiswa merupakan insan penerus bangsa, yang dengan arti lain mahasiswa merupakan salah satu subjek dari pembangunan nasional negaranya tersebut.⁶ Karena itu dengan adanya Pendidikan karakter dan moral yang akan mencerminkan suatu Bangsa. Organisasi di lingkungan pendidikan, seperti perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa.⁷ Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, program pembinaan kepemimpinan, dan inisiatif lainnya, organisasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan nilai-nilai positif seperti integritas, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan semangat untuk belajar.⁸

¹ Zainuddin Notanubun, "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 03, no. 1 (2019): 54–64.

² A Yuniardi, "Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbm," *Proceeding Umsurabaya*, no. 2023 (2023): 41–45.

³ Suranto Suranto dan Famila Rusdianti, "Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 58–65.

⁴ Jl Raya Telang dkk., "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan Kemajuan Teknologi sebagai Variabel Mediating," *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 4 (2023): 103–21.

⁵ H. Lukman Hakim, "Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global," *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)* 1, no. 2 (2020): 129–43, <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i2.760>.

⁶ Fayza Ihafa, Nizzam Zakka Arrizal, dan Nadila Utami Putri, "Mewujudkan SDGs Di Bidang Hukum: Peran Serta Mahasiswa Hukum Dalam Pembangunan Hukum," *Seminar Nasional Hukum dan Pancasila* 1 (2022): 133–41.

⁷ Julhadi Julhadi dan Nurasih Ahmad, "Organisasi Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam (Nahdatul Ulama)," *Mau'izhah* 11, no. 1 (2022): 0–47, <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.60>.

⁸ Sani Muhamadi dan Aan Hasanah, "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019): 95–114, <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-06>.

Organisasi juga dapat memfasilitasi pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan persiapan profesional.⁹ Program magang, seminar industri, dan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dapat memberikan pengalaman nyata yang memperkaya pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja.¹⁰ Dengan demikian, organisasi membantu mahasiswa mengasah keterampilan teknis dan interpersonal yang diperlukan untuk sukses di dunia profesional.¹¹

Pentingnya pendidikan karakter dan kesiapan profesional juga terkait erat dengan tuntutan global saat ini, di mana tidak hanya kompetensi teknis, tetapi juga integritas dan kemampuan adaptasi menjadi faktor penentu keberhasilan.¹² Oleh karena itu, kontribusi organisasi dalam membentuk karakter dan kesiapan profesional mahasiswa menjadi esensial untuk mendukung perkembangan individu yang memiliki dampak positif dalam masyarakat.¹³

Konteks penelitian ini, dan pemahaman mendalam tentang bagaimana organisasi dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan dan praktik-praktik terbaik di dunia pendidikan. Dengan memahami peran organisasi, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik mahasiswa dan mempersiapkan mereka dengan baik untuk menghadapi tantangan di masa depan.¹⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewakili kekuatan otherworldly keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, taat dan patuh pada Tuhannya.¹⁵ Menurut Thomas Lickona, terdapat tujuh nilai karakter yang perlu ditanamkan pada diri siswa, antara lain: ketulusan atau kejujuran, kasih sayang, keberanian, kasih sayang, pengendalian diri, kerja sama, dan kerja keras. Pendidikan karakter erat kaitannya dengan teori

⁹ Fiona Oktafia dan Desri Nora AN, "Persepsi Mahasiswa Sosiologi FIS UNP Tentang Mata Kuliah Micro Teaching dan Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK)," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020): 63–69, <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.65>.

¹⁰ Nilam Murti Sari, Dyah Sulistyaningrum Indrawati, C, dan Anton Subarno, "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo," *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 3, no. 3 (2019): 226–35.

¹¹ Saiful Rizal, "Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam," *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 3, no. 1 (2019): 16–36, <https://doi.org/10.47766/idadrah.v3i1.610>.

¹² Arie Supriati, "Eksistensi pendidikan kewarganegaraan dalam memperkokoh karakter generasi muda di Indonesia," *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (2021): 43, <https://doi.org/10.36412/ce.v4i2.2372>.

¹³ Tri Ani Hastuti, Herka Maya Jatmika, dan Yovita Kalpikosari, "Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16, no. 2 (2020): 168–79, <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i2.35506>.

¹⁴ Abdul Hamid, "Abdul Hamid, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Filosofis," t.t., 335–48.

¹⁵ Retno Wihyanti, "Peran Mahasiswa Dalam Pemenuhan Hak Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah," *Sosio informa* 5, no. 1 (2019): 81–96, <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1653>.

pembelajaran behavioral karena tujuan pendidikan karakter sama dengan teori ini yaitu mengubah perilaku siswa yang kurang baik menjadi lebih baik.¹⁶

Menurut Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan anak agar mereka dapat tumbuh dewasa, menurutnya pendidikan harus membimbing semua kekuatan kualitas alam yang ada pada diri anak, agar mereka menjadi manusia dan sebagai anggota masyarakat mereka dapat mencapai keamanan dan kebahagiaan terbesar.¹⁷

Penelitian ini bertujuan agar mahasiswa aktif dalam organisasi maupun unit kegiatan mahasiswa dapat kita ketahui dari jawaban responden penelitian, dengan mengikuti Organisasi apakah dapat mencapai tujuan lulus dengan baik atau sebaliknya. Dapat kita ketahui dengan Organisasi mahasiswa dapat mengasah Ilmu Komunikasi yang ada pada diri mahasiswa, dapat menjalin relasi, dan mengasah skill.¹⁸ Karena itu tujuan dari penelitian ini adalah dengan berorganisasi dapat mewujudkan mahasiswa yang siap dengan bermoral baik dan ke profesionalitas yang baik. Menggapai keridhoan Allah SWT dan Bahagia dunia-akhirat.¹⁹

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Yaitu dengan menggunakan jenis Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan dari beberapa mahasiswa aktif.²⁰

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan mahasiswa yang ada di Jawa Barat. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti tahun studi, pengalaman terkait organisasi, dan lain-lain.

Wawancara mendalam (In-Depth Interview) digunakan untuk menggali pengalaman, dan sikap responden terhadap peran Pendidikan Agama Islam dalam kontribusi organisasi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.

¹⁶ Muhammad Fauzan Muttaqin dan Slamet Hariyadi, "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Masyarakat Pada Sekolah Dasar," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3302>.

¹⁷ Syaiful Rizal dan Titin Mariatul Qiptiyah, "Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Spiritual Siswa di SDI Nurulhuda Jember," *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2021): 163–84, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v1i1.359>.

¹⁸ Ila Khafia Wafda, "Etika komunikasi Islam mahasiswa organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dalam menangkal berita hoaks di Facebook," *Islamic Communication Journal* 5, no. 2 (2020): 155, <https://doi.org/10.21580/icj.2020.5.2.6100>.

¹⁹ Bismillahi Al-rahman Al-rahim dkk., "pendidikan karakter dalam perspektif islam" III, no. April (2014).

²⁰ D E Conduata Na dan Crise Hipertensiva, *metode penelitian kualitatif*, t.t.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan harus fleksibel dan adaptif, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan berdasarkan yang muncul selama proses penelitian.²¹ Hal ini memastikan bahwa penelitian ini dapat mencapai kedalaman dan kekayaan pemahaman terkait kontribusi organisasi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.

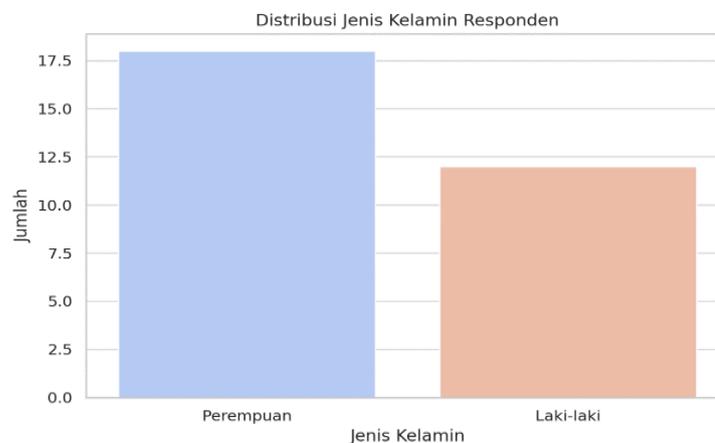
Data primer bersumber dari buku atau majalah yang menjelaskan masalah penelitian, penelitian teori belajar mandiri di kampus Merdeka. Teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah inferensi.²²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengeksplorasi kontribusi organisasi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.²³ Analisis deskriptif data dari 30 responden memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pengembangan karakter serta kesiapan karir mahasiswa.²⁴

Langkah awal yaitu mengidentifikasi komposisi demografis partisipan penelitian. Data menunjukkan distribusi jenis kelamin yang cukup seimbang, dengan 60% responden perempuan dan 40% laki-laki. Keseimbangan ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat mencerminkan perspektif yang beragam dan inklusif terhadap kedua gender.



²¹ Junaidi, "Anotasi Penelitian Kualitatif John W. Creswell," *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2014): 2071–79.

²² Dindin Alawi dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5863–73, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>.

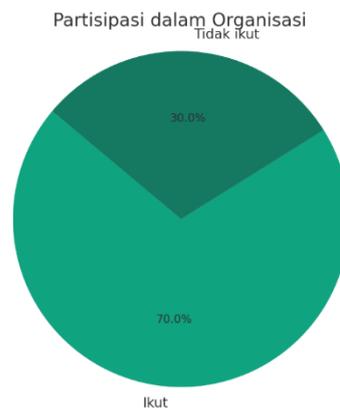
²³ Billy Santris, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sma Sutomo 1 Medan," *Journal of Accounting & Management Innovation* 3, no. 2 (2019): 91–116.

²⁴ Marcia Martha, "Organizational Citizenship Behavior: Kontribusi Budaya Organisasi Dan Komitmen Berkelanjutan Pada Karyawan Pt. Adira Dinamika Multifinance," *Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (2020): 26–36, <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i1.2652>.

Grafik di atas menunjukkan distribusi jenis kelamin responden, dengan visualisasi yang jelas menunjukkan proporsi antara responden perempuan dan laki-laki dalam penelitian ini.

Kemudian terdapat aspek-aspek khusus yang berkaitan dengan pengalaman organisasi mahasiswa.²⁵ Data menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan organisasi cenderung memberikan dampak positif pada pengembangan soft skills, seperti kerja tim, kepemimpinan, dan komunikasi efektif—keterampilan yang sangat berharga dalam kesiapan profesional.²⁶

Grafik Partisipasi Dalam Organisasi



Grafik di atas menggambarkan distribusi partisipasi responden dalam organisasi, yang merupakan bagian dari penelitian mengenai kontribusi organisasi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa. Dari visualisasi tersebut, kita dapat melihat secara jelas pembagian antara responden yang mengikuti organisasi dan mereka yang tidak. Persentase yang ditampilkan dalam grafik memberikan gambaran intuitif mengenai seberapa besar keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas organisasi, yang bisa menjadi indikator penting dalam mengevaluasi peran organisasi dalam pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa.²⁷

Keterlibatan dalam organisasi sering kali dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan soft skills, seperti kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi, yang semua itu berkontribusi pada pembentukan karakter dan persiapan karier profesional mahasiswa.²⁸ Melalui

²⁵ Nur Waasi, "Kelompok Kerja & Komunikasi Organisasi," *Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 2021.

²⁶ Alif Noor Cahya Purnama, "Pengaruh Persepsi Pengembangan Karir dan Dukungan Organisasi terhadap Komitmen Organisasi," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 316, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4916>.

²⁷ Tombak Gapura Bhagya, "Kinerja Pegawai Pada Biro Pelayanan Sosial Dasar," *Decision: Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 1 (2020): 33–41.

²⁸ A Emilda, K Khairiah, dan A Asiyah, "Penanaman Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda di Dunia Pendidikan Melalui Kegiatan Organisasi Intra Sekolah," *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2021, 114–21.

grafik ini, stakeholder pendidikan—termasuk pengambil kebijakan, lembaga pendidikan, dan mahasiswa itu sendiri—dapat memperoleh wawasan mengenai sejauh mana mahasiswa terlibat dalam organisasi dan mempertimbangkan dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan diri mahasiswa.²⁹ Ini menunjukkan pentingnya organisasi sebagai bagian dari ekosistem pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan mahasiswa secara keseluruhan.³⁰ Sesuai data yang diperoleh, terlihat bahwa peran organisasi dalam pendidikan karakter mahasiswa sangat bervariasi.³¹ Organisasi di lingkungan kampus berperan penting dalam mengembangkan aspek-aspek seperti kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim.³² Ini mencerminkan bahwa organisasi tidak hanya sebagai wadah aktivitas ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai medium penting untuk pendidikan non-akademik yang berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa.³³

Berdasarkan program-program yang dijalankan organisasi mahasiswa untuk mendukung kesiapan profesional dan pendidikan karakter mahasiswa meliputi: (a) Program Pengembangan Pribadi seperti seminar dan workshop, (b) Program Kepemimpinan dan Manajemen, dan (c) Program Sosial dan Komunitas yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial.³⁴

Kontribusi Organisasi Terhadap Pendidikan Karakter

Secara filosofis, organisasi dapat diartikan sebagai suatu entitas yang mencerminkan struktur yang dihasilkan dari interaksi dan keterkaitan antara individu-individu dalam suatu kelompok atau sistem. Filosofi organisasi mencakup pemahaman mendalam tentang hakikat, tujuan, dan nilai-nilai yang mendasari eksistensi dan tata kelola organisasi.³⁵

²⁹ Muhammad Isnaini, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah,” *Al-Ta lim Journal* 20, no. 3 (2013): 445–50, <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.41>.

³⁰ Azka Salmaa Salsabilah dkk., “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.

³¹ Jurnal Studi, Pendidikan Dan, dan Hukum Islam, “Jurnal pikir, manajemen pendidikan karakter” 9, no. 1 (2023).

³² Kartika Restu Aprilya dan Fitria Astri, “Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 3 (2020): 1–20.

³³ Nery Nestary, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Stock Point Lily berbasis PHP MySQL,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* 11, no. 1 (2020): 2320–37, <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i1.195>.

³⁴ Mukhamad Hamid Samiaji, “Perkembangan Karakter Mandiri dan Jujur Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak-Anak KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan),” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7, no. 2 (2019): 295, <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.6490>.

³⁵ Muhammad Farhan Kosasih dan Hazwwari Hasan, “Pengaruh Komunikasi Interpesonal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada PT . Anugrah Tanjung Medan” 18, no. 1 (1907): 231–48.

Di era globalisasi, peran organisasi mahasiswa tidak hanya terbatas pada kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai agen penting dalam pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.³⁶ Organisasi mahasiswa menawarkan peluang unik bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang tidak selalu diajarkan dalam konteks akademik.³⁷

Organisasi mahasiswa memberikan pengalaman nyata yang berkontribusi pada pembentukan karakter seperti integritas, kejujuran, dan tanggung jawab.³⁸ Melalui kegiatan dan tanggung jawab yang diemban, mahasiswa belajar untuk mengatasi tantangan dan mengembangkan rasa hormat serta empati terhadap orang lain.³⁹ Dalam konteks kesiapan profesional, organisasi mahasiswa menyediakan platform untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja sama tim.⁴⁰ Program seperti seminar dan workshop meningkatkan pengetahuan dan keterampilan spesifik yang relevan dengan dunia kerja.⁴¹

Kontribusi signifikan organisasi terhadap pendidikan karakter dan profesionalisme mahasiswa didorong oleh kegiatan yang dirancang untuk membangun keterampilan interpersonal dan profesional.⁴² Ini termasuk keterlibatan dalam proyek sosial, kegiatan pengembangan kepemimpinan, dan inisiatif pembelajaran peer-to-peer.⁴³ Keterlibatan dalam organisasi mahasiswa secara signifikan berkontribusi pada pengembangan kompetensi sosial dan profesional yang merupakan aspek kunci dari pendidikan holistik.⁴⁴ Hal ini selaras dengan literatur yang menyatakan bahwa pendidikan karakter dan profesionalisme dapat diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler dan partisipasi dalam organisasi.⁴⁵

³⁶ Ayu Sriathi & Pramita Darmika, "Komitmen Organisasional Dan Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan," *E-Jurnal Manajemen Unud* 8, no. 7 (2019): 4153–82.

³⁷ Fika Anjany Husaini dan Fitroh Asriyadi, "Studi Korelasi Sikap dan Kesiapan Penerapan Evidence-Based Practice pada Mahasiswa Profesi Ners UMKT Tahun 2019," *Borneo Student Research* 2, no. 1 (2020): 78–84.

³⁸ Hastuti, Jatmika, dan Kalpikosari, "Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan."

³⁹ Muhammad Taufiqurrahman, "Kedudukan Diskresi Pejabat Pemerintahan," *Jurnal Retentum* 1, no. 01 (2019): 48–61, <https://doi.org/10.46930/retentum.v1i01.299>.

⁴⁰ Bobby Hendra Widodo dan Febsri Susanti, "Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar Manusia), Lingkungan kerja Terhadap Etos Kerja karyawan (Studi Kasus Pada PT . Pelindo Teluk Bayur Padang)," *Jurnal Ekonomi*, 2018, 13.

⁴¹ Rizal, "Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam."

⁴² Tri Yulianto, "Kontribusi pengalaman mengajar, kompetensi guru dan motivasi bekerja terhadap profesionalisme guru SMK," *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 95–106, <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4164>.

⁴³ I Komang Alan Darmasaputra dan I Gede Adnyana I Gede Adnyana Sudibya, "Pengaruh Kepemimpinan Transaksional, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 9 (2019): 5847, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p24>.

⁴⁴ Boge Triatmanto, Anwar Sanusi, dan Aris Siswati, "Strategi Mempertahankan Usaha Dan Meningkatkan Peran Masyarakat Dimasa Covid-19 Pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng," *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2021): 142–52, <https://doi.org/10.33366/jast.v4i2.2063>.

⁴⁵ Santris, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sma Sutomo 1 Medan."

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan tinggi.⁴⁶ Institusi pendidikan tinggi harus mengakui dan mendukung peran organisasi mahasiswa sebagai komponen penting dari ekosistem pendidikan yang menyeluruh.⁴⁷

Beberapa organisasi mengintegrasikan nilai-nilai inti melalui kegiatan tertentu yang meningkatkan karakter mahasiswa, seperti acara yang mempromosikan iman, takwa, dan karakter positif lainnya.⁴⁸ Ini menunjukkan penggunaan langsung nilai-nilai organisasi dalam pendidikan karakter.⁴⁹

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan dan program organisasi bervariasi, mulai dari kegiatan camping, program akademik khusus, hingga kegiatan yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan profesional.⁵⁰

Responden umumnya positif tentang pengaruh kegiatan organisasi terhadap kesiapan profesional, dengan beberapa menyebutkan bahwa berorganisasi meningkatkan terserapnya nilai dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Kolaborasi antara organisasi dengan institusi pendidikan terlihat melalui kegiatan yang mendukung tujuan pendidikan, seperti menjadi guru atau mencari relasi untuk mendukung pengembangan profesional mahasiswa.⁵¹ Dalam konteks pendidikan tinggi, organisasi mahasiswa memegang peran strategis dalam mendukung pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.⁵² Melalui serangkaian kegiatan dan program, organisasi ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai inti yang mendukung pembentukan karakter positif mahasiswa.⁵³

Organisasi mahasiswa mengimplementasikan nilai-nilai inti melalui kegiatan yang dirancang untuk memperkuat karakter mahasiswa.⁵⁴ Hal ini mencakup pengembangan iman, takwa, dan berbagai nilai moral yang menjadi fondasi penting bagi mahasiswa.⁵⁵ Melalui partisipasi aktif

⁴⁶ Rahmi Hayati, Dian Armanto, dan Yessi Kartika, "Kepemimpinan Pendidikan," *Jurnal Manajemen dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.

⁴⁷ Akrim, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, t.t.

⁴⁸ Hakim, "Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global."

⁴⁹ Purnama, "Pengaruh Persepsi Pengembangan Karir dan Dukungan Organisasi terhadap Komitmen Organisasi."

⁵⁰ Aprilya dan Fitria Astri, "Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa."

⁵¹ Taufik Hidayat, Hasrudy Tanjung, dan Azuar Juliandi, "Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan," *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (2020): 189, <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2363>.

⁵² Candra Wijaya dkk., "Peranan Komunikasi Organisasi bagi Kepemimpinan Organisasi di MTs Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13737–47, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4500>.

⁵³ R S Pratiwi, "Profesi, kode etik, organisasi, dan peran guru," 2022.

⁵⁴ Julina Aisyafarda dan Alit Sarino, "Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sebagai Determinan Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 228, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18018>.

⁵⁵ Azka Salmaa Salsabilah dkk., "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.

dalam kegiatan organisasi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.⁵⁶ Kegiatan seperti camping dan program akademik khusus memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari.⁵⁷

Kegiatan organisasi memiliki dampak positif terhadap kesiapan profesional mahasiswa, dengan meningkatkan kesadaran dan penerapan nilai-nilai serta keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.⁵⁸ Kolaborasi antara organisasi mahasiswa dan institusi pendidikan menunjukkan upaya bersama dalam pengembangan pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.⁵⁹ Ini termasuk kegiatan yang mendukung tujuan pendidikan seperti program pengajaran dan pembentukan relasi.⁶⁰

Temuan ini menunjukkan signifikansi organisasi mahasiswa dalam ekosistem pendidikan tinggi, tidak hanya sebagai wadah kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai mitra penting dalam pendidikan karakter dan persiapan profesional mahasiswa.⁶¹ Berdasarkan analisis, disarankan agar institusi pendidikan meningkatkan dukungan dan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa untuk memaksimalkan kontribusi mereka terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional.

Kesiapan Profesional Mahasiswa

Kesiapan profesional mahasiswa ialah pada kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh seorang mahasiswa agar dapat sukses dalam dunia kerja atau profesi yang akan dijalani setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.⁶² Salah satu elemen yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan kerja adalah dorongan untuk bekerja. Menurut Lawren dan Ekawati, tingkat motivasi karyawan menjadi faktor penting untuk mendorong mereka mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh industri. Hal ini pada akhirnya dapat menciptakan kepuasan kerja bagi

⁵⁶ Rachmad Sobri, "Peran Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Manajemen Perubahan Organisasi Pendidikan," *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 59–72, <https://doi.org/10.47945/transformasi.v3i1.347>.

⁵⁷ Kadek Ayu Anggreni dan I Komang Ardana, "Peranan Kompetensi Pegawai Memediasi Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Efektivitas Organisasi," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (2019): 2781, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p07>.

⁵⁸ Irwan Fathurrochman dkk., "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–12, <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.

⁵⁹ I Jumaidi, "Peran Organisasi Aisyiyah Di Jambi Terhadap Pendidikan Dan Sosial Keagamaan," *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 2, no. 1 (2023): 10–14.

⁶⁰ I Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi* 26 (2019): 763, <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>.

⁶¹ Dese Setyowulan dkk., "Kinerja Organisasi Kemahasiswaan Hubungannya dengan Terminologi Human Capital," *J-Mpi* 5, no. 2 (2020): 136–46, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.9199>.

⁶² Muhammad Aldien Priambodo, "The Influence of Individual Resources, Management Support and Human Resource Management on Unit Performance through Corporate Entrepreneurship," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3130, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2629>.

para karyawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan kerja.⁶³

Kesiapan profesional mahasiswa merujuk pada kemampuan dan sikap yang dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk memasuki dunia profesional atau pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan mereka.⁶⁴ Organisasi mahasiswa berperan vital dalam pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.⁶⁵ Melalui integrasi nilai-nilai inti, keterlibatan aktif mahasiswa, dan kolaborasi dengan institusi pendidikan, organisasi ini membantu mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan dunia nyata.

Penelitian ini mengungkap peran vital organisasi mahasiswa dalam mendukung pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui analisis jawaban dari pertanyaan 8 sampai 16, penelitian ini menyediakan insight tentang pendekatan, metode pelatihan, pengukuran efektivitas, tantangan, dampak program, feedback mahasiswa, inovasi yang diterapkan, pelajaran penting yang diperoleh, dan rencana ke depan dari organisasi mahasiswa.

Organisasi mahasiswa menggunakan berbagai pendekatan dalam mendidik karakter mahasiswa, termasuk pendekatan perilaku dan kontigensi.⁶⁶ Pendekatan ini dirancang untuk menyesuaikan perilaku mahasiswa dengan situasi tertentu, mengutamakan pembelajaran dari pengalaman langsung dalam situasi nyata. Dalam mempersiapkan mahasiswa secara profesional, organisasi mahasiswa menerapkan metode tanya jawab, pembelajaran berbasis video, dan evaluasi keterampilan. Metode-metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan yang aplikatif sesuai dengan kebutuhan profesional masa kini.⁶⁷

Efektivitas program diukur melalui penerapan pre-test dan post-test, serta evaluasi langsung terhadap keterampilan mahasiswa. Metode pengukuran ini membantu organisasi mahasiswa dalam menilai kemajuan dan dampak program terhadap pengembangan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah membangun komunikasi efektif dan mengatasi ketidakaktifan mahasiswa. Tantangan ini memerlukan strategi

⁶³ Lusiana Dameria dan Sarwo Edy Handoyo, "Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Industri Kimia" 17, no. 6 (2023): 4059–72.

⁶⁴ Rista Islamarida, "Team Based Learning (Tbl) Dalam Peningkatan Pengetahuan , Hasil Belajar Dan Kerjasama : Literature Review," *JURNAL EDUNursing* 3, no. 1 (2019): 12–18.

⁶⁵ Nola Nur Auliya, "Pengaruh Persepsi Kesempatan Kerja dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 283, <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4912>.

⁶⁶ Husna Nashihin, Nazid Mafaza, dan M. Okky Haryana, "Implementasi Total Quality Management (TQM) Perspektif Teori Edward Deming, Juran, dan Crosby," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (25 Juli 2021), <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>.

⁶⁷ Purnama, "Pengaruh Persepsi Pengembangan Karir dan Dukungan Organisasi terhadap Komitmen Organisasi."

khusus untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan memastikan bahwa program dapat dijalankan dengan efektif.⁶⁸

Program yang dijalankan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap mahasiswa, termasuk peningkatan kesadaran dan aktivisme. Contoh konkret mencakup pengambilan pelajaran penting dari kegiatan dan perbaikan dalam perilaku serta sikap mahasiswa.

Feedback yang diterima dari mahasiswa umumnya positif, menunjukkan bahwa program yang dijalankan relevan dan bermanfaat. Mahasiswa mengapresiasi kesempatan yang diberikan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang belum mereka miliki sebelumnya.

Organisasi mahasiswa berupaya meningkatkan efektivitas program melalui inovasi dan perubahan. Ini termasuk mengadopsi metode baru dalam penyampaian materi dan penilaian, serta penyesuaian program berdasarkan feedback dan kebutuhan mahasiswa. Pelaksanaan program memberikan pelajaran penting bagi organisasi, terutama tentang pentingnya memperluas ilmu dan relasi serta mengatasi ketidakaktifan. Pelajaran ini menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan.⁶⁹

Manfaat dari Berkontribusi dalam Berorganisasi

Pengembangan keterampilan Berkontribusi dalam organisasi dapat membantu dalam pengembangan berbagai keterampilan, seperti kepemimpinan, komunikasi, keterampilan interpersonal, manajemen waktu, dan keterampilan organisasional. Hal ini dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan karir seseorang.

Dengan Berorganisasi banyak pengalaman yang didapat, apalagi di era digital yang semakin pesat ini, akan semakin mengasah soft skill maupun hard skill dalam diri kita. Pasti dengan berorganisasi kita mengemban Amanah yang besar bagi diri kita dan orang lain untuk dapat bertanggung jawab, dan disitulah letak leadership akan terbentuk, menjadi jiwa yang disiplin.

KESIMPULAN

Organisasi mahasiswa memiliki peran signifikan dalam mendukung pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa, dengan menyediakan platform untuk pengembangan soft skills yang esensial. Keterlibatan aktif dalam organisasi mahasiswa memungkinkan pengembangan keterampilan interpersonal dan profesional, seperti kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi efektif, yang berkontribusi pada pembentukan karakter positif mahasiswa.

⁶⁸ Wijiyono Wijiyono, "Hubungan Pengambilan Keputusan dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tangerang," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 145, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.1979>.

⁶⁹ Abdullah Abdullah, "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak," *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 1–16, <https://doi.org/10.47945/transformasi.v2i1.311>.

Program dan kegiatan yang dijalankan oleh organisasi mahasiswa, seperti seminar, workshop, dan proyek sosial, memberikan pengalaman nyata yang memperkaya pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja. Kontribusi organisasi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa menjadi semakin penting di era globalisasi, di mana integritas dan kemampuan adaptasi menjadi faktor penentu keberhasilan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi harus mengakui dan mendukung peran organisasi mahasiswa sebagai komponen penting dari ekosistem pendidikan yang menyeluruh. Kolaborasi antara organisasi mahasiswa dan institusi pendidikan tinggi diperlukan untuk memaksimalkan kontribusi terhadap pendidikan karakter dan kesiapan profesional mahasiswa.

Disarankan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan dukungan dan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa, guna mempersiapkan mahasiswa dengan baik untuk tantangan di masa depan dan membangun karakter positif yang diperlukan dalam dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan Jazakumullah Khoiron Katsiron terimakasih banyak kepada Ibu Siti Khodijah dalam memotivasi dan membimbing saya dalam penelitian doa terbaik akan selalu saya kirimkan untuk Beliau. Terimakasih banyak saya ucapkan juga kepada Mamah saya yang selalu mendoakan anak bungsunya ini dan tak lupa sohib kampus yang senantiasa menyemangati terimakasih besti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdullah. "Urgensi Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak." *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 1–16. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v2i1.311>.
- Aisyafarda, Julina, dan Alit Sarino. "Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sebagai Determinan Kinerja Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019): 228. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18018>.
- Akrim. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, t.t.
- Alawi, Dindin, Agus Sumpena, Supiana Supiana, dan Qiqi Yuliati Zaqiah. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5863–73. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>.
- Al-rahim, Bismillahi Al-rahman, Allah Swt, Tim Redaksi, Pendidikan Karakter, dan Irjus Indrawan. "pendidikan karakter dalam perspektif islam" III, no. April (2014).
- Anggreni, Kadek Ayu, dan I Komang Ardana. "Peranan Kompetensi Pegawai Memediasi Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Efektivitas Organisasi." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (2019): 2781. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p07>.

- Aprilya, Kartika Restu, dan Fitria Astri. "Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9, no. 3 (2020): 1–20.
- Auliya, Nola Nur. "Pengaruh Persepsi Kesempatan Kerja dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 283. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4912>.
- Ayu Sriathi & Pramita Darmika. "Komitmen Organisasional Dan Perceived Organizational Support Terhadap Retensi Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 8, no. 7 (2019): 4153–82.
- Bhagya, Tombak Gapura. "Kinerja Pegawai Pada Biro Pelayanan Sosial Dasar." *Decision: Jurnal Administrasi Publik* 2, no. 1 (2020): 33–41.
- Dameria, Lusiana, dan Sarwo Edy Handoyo. "Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Industri Kimia" 17, no. 6 (2023): 4059–72.
- Darmasaputra, I Komang Alan, dan I Gede Adnyana I Gede Adnyana Sudibya. "Pengaruh Kepemimpinan Transaksional, Budaya Organisasi, Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 9 (2019): 5847. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p24>.
- Emilda, A, K Khairiah, dan A Asiyah. "Penanaman Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda di Dunia Pendidikan Melalui Kegiatan Organisasi Intra Sekolah." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2021, 114–21.
- Fathurrochman, Irwan, Endang Endang, Dian Bastian, Meri Ameliya, dan Ade Suryani. "Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah Aliyah Riyadus Sholihin Musirawas." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 1 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.9471>.
- Hakim, H. Lukman. "Peran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Calon Pemimpin Di Era Global." *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)* 1, no. 2 (2020): 129–43. <https://doi.org/10.32585/cessj.v1i2.760>.
- Hamid, Abdul. "Abdul Hamid, Pendidikan Karakter dalam Perspektif Filosofis," t.t., 335–48.
- Hastuti, Tri Ani, Herka Maya Jatmika, dan Yovita Kalpikosari. "Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 16, no. 2 (2020): 168–79. <https://doi.org/10.21831/jppi.v16i2.35506>.
- Hayati, Rahmi, Dian Armanto, dan Yessi Kartika. "Kepemimpinan Pendidikan." *Jurnal Manajemen dan Budaya* 3, no. 2 (2023): 32–43. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.450>.
- HendraWidodo, Bobby, dan Febsri Susanti. "Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar Manusia), Lingkungan kerja Terhadap Etos Kerja karyawan (Studi Kasus Pada PT . Pelindo Teluk Bayur Padang)." *Jurnal Ekonomi*, 2018, 13.
- Hidayat, Taufik, Hasrudy Tanjung, dan Azuar Juliandi. "Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17, no. 2 (2020): 189. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2363>.
- Husaini, Fika Anjany, dan Fitroh Asriyadi. "Studi Korelasi Sikap dan Kesiapan Penerapan Evidence-Based Practice pada Mahasiswa Profesi Ners UMKT Tahun 2019." *Borneo Student Research* 2, no. 1 (2020): 78–84.
- Ilhafa, Fayza, Nizzam Zakka Arrizal, dan Nadila Utami Putri. "Mewujudkan SDGs Di Bidang Hukum: Peran Serta Mahasiswa Hukum Dalam Pembangunan Hukum." *Seminar Nasional Hukum dan Pancasila* 1 (2022): 133–41.

Siti Khodijah, Siti Nurajizah, Irham: Kontribusi Organisasi Terhadap Pendidikan Karakter dan Kesiapan Profesional Mahasiswa

- Islamariada, Rista. "Team Based Learning (Tbl) Dalam Peningkatan Pengetahuan , Hasil Belajar Dan Kerjasama : Literature Review." *JURNAL EDUNursing* 3, no. 1 (2019): 12–18.
- Isnaini, Muhammad. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah." *Al-Ta lim Journal* 20, no. 3 (2013): 445–50. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.41>.
- Julhadi, Julhadi, dan Nurasih Ahmad. "Organisasi Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam (Nahdatul Ulama)." *Mau'izhah* 11, no. 1 (2022): 0–47. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.60>.
- Jumaidi, I. "Peran Organisasi Aisyiyah Di Jambi Terhadap Pendidikan Dan Sosial Keagamaan." *Malay Studies: History, Culture and Civilization* 2, no. 1 (2023): 10–14.
- Junaidi. "Anotasi Penelitian Kualitatif John W. Creswell." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85, no. 1 (2014): 2071–79.
- Kosasih, Muhammad Farhan, dan Hazwwari Hasan. "Pengaruh Komunikasi Interpesonal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada PT . Anugrah Tanjung Medan" 18, no. 1 (1907): 231–48.
- Martha, Marcia. "Organizational Citizenship Behavior: Kontribusi Budaya Organisasi Dan Komitmen Berkelanjutan Pada Karyawan Pt. Adira Dinamika Multifinance." *Jurnal Psikologi* 13, no. 1 (2020): 26–36. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i1.2652>.
- Muhamadi, Sani, dan Aan Hasanah. "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019): 95–114. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-06>.
- Muttaqin, Muhammad Fauzan, dan Slamet Hariyadi. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Masyarakat Pada Sekolah Dasar." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 3, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3302>.
- Na, D E Condata, dan Crise Hipertensiva. *metode penelitian kualitatif*, t.t.
- Nashihin, Husna, Nazid Mafaza, dan M. Okky Haryana. "Implementasi Total Quality Management (TQM) Perspektif Teori Edward Deming, Juran, dan Crosby." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (25 Juli 2021). <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>.
- Nestary, Nery. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Stock Point Lily berbasis PHP MySQL." *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* 11, no. 1 (2020): 2320–37. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i1.195>.
- Oktafia, Fiona, dan Desri Nora AN. "Persepsi Mahasiswa Sosiologi FIS UNP Tentang Mata Kuliah Micro Teaching dan Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK)." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020): 63–69. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.65>.
- Pratiwi, R S. "Profesi, kode etik, organisasi, dan peran guru," 2022.
- Priambodo, Muhammad Aldien. "The Influence of Individual Resources, Management Support and Human Resource Management on Unit Performance through Corporate Entrepreneurship." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3130. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2629>.
- Purnama, Alif Noor Cahya. "Pengaruh Persepsi Pengembangan Karir dan Dukungan Organisasi terhadap Komitmen Organisasi." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8, no. 2 (2020): 316. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4916>.
- Raya Telang, Jl, Perumahan Telang Indah, Kec Kamal, Kab Bangkalan, dan Jawa Timur. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dengan Kemajuan Teknologi sebagai

- Variabel Mediating.” *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 4 (2023): 103–21.
- Rizal, Saiful. “Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam.” *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 3, no. 1 (2019): 16–36. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v3i1.610>.
- Rizal, Syaiful, dan Titin Mariatul Qiptiyah. “Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Spiritual Siswa di SDI Nurulhuda Jember.” *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2021): 163–84. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v1i1.359>.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, Program Studi, Pendidikan Guru, dan Sekolah Dasar. “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.
- . “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.
- Samiaji, Mukhamad Hamid. “Perkembangan Karakter Mandiri dan Jujur Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Anak-Anak KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan).” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 7, no. 2 (2019): 295. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i2.6490>.
- Santris, Billy. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sma Sutomo 1 Medan.” *Journal of Accounting & Management Innovation* 3, no. 2 (2019): 91–116.
- Sari, Nilam Murti, Dyah Sulistyaningrum Indrawati, C, dan Anton Subarno. “Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Sukoharjo.” *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 3, no. 3 (2019): 226–35.
- Setyowulan, Dese, Nadia Tri Asfa Lia, Rafidah Azizah, Asep Sunandar, dan Maulana Amirul Adha. “Kinerja Organisasi Kemahasiswaan Hubungannya dengan Terminologi Human Capital.” *J-Mpi* 5, no. 2 (2020): 136–46. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.9199>.
- Sobri, Rachmad. “Peran Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Manajemen Perubahan Organisasi Pendidikan.” *Transformasi : Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 59–72. <https://doi.org/10.47945/transformasi.v3i1.347>.
- Studi, Jurnal, Pendidikan Dan, dan Hukum Islam. “Jurnal pikir, manajemen pendidikan karakter” 9, no. 1 (2023).
- Supriati, Arie. “Eksistensi pendidikan kewarganegaraan dalam memperkokoh karakter generasi muda di Indonesia.” *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (2021): 43. <https://doi.org/10.36412/ce.v4i2.2372>.
- Suranto, Suranto, dan Famila Rusdianti. “Pengalaman Berorganisasi Dalam Membentuk Soft Skill Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 58–65.
- Taufiqurrahman, Muhammad. “Kedudukan Diskresi Pejabat Pemerintahan.” *Jurnal Retentum* 1, no. 01 (2019): 48–61. <https://doi.org/10.46930/retentum.v1i01.299>.
- Triatmanto, Boge, Anwar Sanusi, dan Aris Siswati. “Strategi Mempertahankan Usaha Dan Meningkatkan Peran Masyarakat Dimasa Covid-19 Pada Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Batik Zheng.” *JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi* 4, no. 2 (2021): 142–52. <https://doi.org/10.33366/jast.v4i2.2063>.
- Waasi, Nur. “Kelompok Kerja & Kominikasi Organisasi.” *Jurnal UIN Alauddin Makassar*, 2021.
- Wafda, Ila Khafia. “Etika komunikasi Islam mahasiswa organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dalam menangkal berita hoaks di Facebook.” *Islamic Communication Journal* 5, no. 2 (2020): 155. <https://doi.org/10.21580/icj.2020.5.2.6100>.

Siti Khodijah, Siti Nurajizah, Irham: Kontribusi Organisasi Terhadap Pendidikan Karakter dan Kesiapan Profesional Mahasiswa

- Wihyanti, Retno. "Peran Mahasiswa Dalam Pemenuhan Hak Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah." *Sosio informa* 5, no. 1 (2019): 81–96. <https://doi.org/10.33007/inf.v5i1.1653>.
- Wijaya, Candra, Ela Junita Duwiska, Siti Khodijah, Agusni Firi Hasian Dalimunthe, M. Rizky Ramadhani, Nurdalila Nurdalila, dan Febriani Rambe. "Peranan Komunikasi Organisasi bagi Kepemimpinan Organisasi di MTs Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 3 (2022): 13737–47. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4500>.
- Wijiyono, Wijiyono. "Hubungan Pengambilan Keputusan dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Tangerang." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 145. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.1979>.
- Wira Satria, I Gusti Ngurah Wahyu, dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi* 26 (2019): 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>.
- Yulianto, Tri. "Kontribusi pengalaman mengajar, kompetensi guru dan motivasi bekerja terhadap profesionalisme guru SMK." *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 95–106. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4164>.
- Yuniardi, A. "Implementasi P5 Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada Pkbn." *Proceeding Umsurabaya*, no. 2023 (2023): 41–45.
- Zainuddin Notanubun. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21)." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan* 03, no. 1 (2019): 54–64.